

ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI PADI BEBAS PESTISIDA DI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Wira Yuda

RINGKASAN

Risiko produksi padi seperti kekeringan dan serangan hama penyakit yang saat ini menjadi masalah yang semakin kompleks dalam situasi perubahan iklim yang sulit diprediksi. Produksi padi organik dan padi bebas pestisida berbeda dibandingkan produksi padi sawah biasa, karena input produksi padi organik tidak menggunakan bahan kimia yang dapat membahayakan lingkungan. Permasalahan yang dihadapi petani padi bebas pestisida yaitu pengendalian OPT yang cukup sulit karena petani yang terbiasa menggunakan pestisida kimia sintetis sedangkan sekarang masih dalam tahap penyesuaian menggunakan pestisida organik untuk pengendalian OPT dalam kegiatan usahatani padi bebas pestisida. Tujuan penulisan tugas akhir untuk menganalisis pendapatan usahatani, risiko produksi pada usahatani padi bebas pestisida anggota PP Gapsera Sejahtera Mandiri di desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Metode yang digunakan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan terkait karakteristik responden petani padi bebas pestisida, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis pendapatan petani padi bebas pestisida, risiko produksi dan risiko pendapatan yang dihadapi petani padi bebas pestisida di Desa Rejo Asri. Metode pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Jumlah populasi petani padi bebas pestisida di Desa Rejo Asri sebanyak 100 petani dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden petani. Analisis pendapatan usahatani padi menggunakan analisis biaya produksi, analisis risiko menggunakan *Coeffisien Variasi* dengan membagi standar deviasi dengan rata-rata nilai. Gambaran umum PP Gapsera Sejahtera Mandiri sendiri merupakan Perkumpulan Poktan yang ada di Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman, tujuan terbentuknya kelompok yaitu memberdayakan dan mensejahterakan petani melalui program budidaya ramah lingkungan tanpa menggunakan pestisida kimia sintetis. Hasil penelitian diketahui pendapatan yang diperoleh petani adalah sebesar Rp 22.056.000,-/ha untuk satu kali tanam. Nilai *R/C ratio* sebesar 3,56 dan *B/C ratio* sebesar 2,56 untuk satu kali musim tanam, hal ini berarti kegiatan usahatani padi bebas pestisida sudah dijalankan secara efisien dan menguntungkan dilihat dari nilai *R/C Ratio*. Analisis risiko didapatkan Risiko Produksi dengan Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,43 yang artinya petani akan menghadapi risiko produksi yang rendah, risiko produksi yang dihadapi petani yaitu gangguan OPT yang menyebabkan kerusakan pada tanaman padi bebas pestisida.

Risiko Pendapatan dengan Koefisien Variasi (CV) sebesar 0,47 yang artinya petani akan menghadapi risiko pendapatan yang rendah, risiko pendapatan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti jumlah produksi padi yang menurun disebabkan gangguan OPT, iklim/cuaca yang berubah-ubah dan faktor lain yang mempengaruhi hasil produksi.